



**LAPORAN AKHIR PKM-M**

**PENANAMAN PEMAHAMAN KONSEP KESEJAHTERAAN HEWAN  
PADA ANAK USIA DINI DI TK AGRIANANDA IPB DRAMAGA BOGOR  
SEBAGAI SALAH SATU CARA PEMBENTUKAN SIKAP SIMPATI DAN  
EMPATI DALAM UPAYA MENEKAN TINDAK KRIMINALITAS**

**Oleh:**

Hidayati Mukarromah B04120156 2012

Nursani Afifah B04120065 2012

Yenny Rakhmawati B04120115 2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2014**

## PENGESAHAN PKM-M

1. Judul Kegiatan : Penanaman Pemahaman Konsep Kesejahteraan Hewan Pada Anak Usia Dini di TK Agriananda IPB Dramaga Bogor sebagai Salah Satu Cara Pembentukan Sikap Simpati dan Empati serta Upaya Meneka Tindak Kriminalitas
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Hidayati Mukarromah
  - b. NIM : B04120156
  - c. Jurusan : Kedokteran Hewan
  - d. Universitas : Kedokteran Hewan
  - e. Alamat rumah No.Telp/HP : Jalan Cempaka 16 Perumahan Dosen IPB Dramaga Bogor
  - f. Email : hidayati.mukarromah@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 (empat) Orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama lengkap dan Gelar : Dr.Drh. Sri Murtini M.Si
  - b. NIDN : 0020116609
  - c. Alamat rumah No.Telp/HP : Jalan Perikesit Raya No. 57 Indraprasta, Bantarjati, Bogor Utara/ 081384473515
6. Biaya Kegiatan Total
  - a. Dikti : Rp. 4.250.000
  - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 (tiga) Bulan

Bogor, 9 April 2014

Menyetujui,  
Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Hewan

Ketua Pelaksana,



(drh. H. AgusSetiyono, MS, Ph.D.PAVet  
NIP.196308101988031004

Hidayati Mukarromah  
NIM B04120156

Wakil Rektor  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono M. S)  
NIP. 19581228 198503 1001

(Dr.Drh. Sri Murtini, M.Si )  
NIP.19661120 1995122001

## ABSTRAK

Perburuan liar, penebangan hutan secara liar, bahkan pembunuhan semakin sering terjadi. Hal-hal tersebut karena kurangnya rasa simpati dan empati dari individu pelaku tindak kejahatan. Oleh karena itu, diperlukan perubahan pola pikir dari masyarakat mengenai kesejahteraan hewan. Masyarakat yang paling tepat untuk ditanamkan pemahaman konsep kesejahteraan hewan adalah anak-anak usia dini, di mana pada usia tersebut dalam masa perkembangan dan masa pembelajaran yang aktif sehingga sangat efektif dalam menanamkan konsep kesejahteraan hewan. Penanaman pemahaman konsep kesejahteraan hewan pada anak-anak tidak hanya untuk mencegah tindakan kekerasan terhadap hewan namun juga membentuk kepribadian anak-anak menjadi lebih bertanggung jawab, menimbulkan sikap simpati dan empati sehingga dapat mencegah pembentukan jiwa egoisme yang sering menyebabkan perilaku kriminal saat dewasa nanti.

Konsep kesejahteraan hewan merupakan suatu pemahaman bahwa hewan juga memiliki hak hidup yang sama dengan manusia yaitu mereka membutuhkan makanan dan minuman, tempat hidup yang layak, seperti kandang yang terlindung dari hujan dan panas, bebas dari rasa ketakutan dan tekanan, serta bebas dari rasa sakit. Anak-anak diberikan pengetahuan mengenai konsep ini, seperti jenis-jenis hewan, perilaku setiap hewan, cara hidup serta cara merawat hewan-hewan tersebut. Proses pembelajaran dibuat dengan konsep belajar sambil bermain karena pada usia anak-anak TK bermain adalah hal yang paling mereka sukai. Program ini diharapkan mampu membentuk pola pemikiran masyarakat bahwa kesejahteraan hewan itu penting demi kesejahteraan hidup manusia. Program ini juga diharapkan dapat membentuk karakter baik pada anak-anak sehingga mereka menjadi cinta makhluk hidup dan lingkungan yang ada di sekitar mereka.

Keyword: Simpati, Empati, Kesejahteraan Hewan, Pendidikan Usia Dini

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyak kasus tindak kriminal muncul dan menjadi *trending topic* dunia maya dan televisi. Melihat dari sudut pandang dunia kedokteran hewan, kasus-kasus kekerasan terhadap hewan di masyarakat disebabkan karena kurangnya pemahaman suatu konsep kesejahteraan hewan yang disebut *animal welfare* atau kesejahteraan hewan. Konsep kesejahteraan hewan merupakan suatu pemahaman bahwa hewan juga memiliki hak hidup yang sama dengan manusia yaitu mereka membutuhkan makanan dan minuman, tempat hidup yang layak, seperti kandang yang terlindung dari hujan dan panas, bebas dari rasa ketakutan dan tekanan, serta bebas dari rasa sakit dan bebas dalam bertindak selayaknya hewan. Membuat masyarakat memahami akan rasa terima kasih kepada hewan perlu adanya penanaman pengetahuan tentang kesejahteraan hewan (*animal welfare*) sejak dini. Diketahui bahwa usia dini adalah usia dimana manusia baru mulai belajar dan mengembangkan diri, sehingga pendidikan *animal welfare* (kesejahteraan hewan) harus dimasukkan dalam kurikulum taman kanak-kanak. Anak-anak yang dikenalkan pada rasa kasih sayang kepada binatang sejak dini akan dapat menciptakan karakter

sosial yang baik sehingga meningkat rasa simpati dan empatinya. Diharapkan program ini dapat membantu mengurangi angka kriminalitas di masa depan.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang menjadi latar belakang proposal ini:

- 1.2.1 Perlunya penanaman rasa empati dan simpati pada usia dini untuk mencegah timbulnya masalah sosial dalam masyarakat.
- 1.2.2 Pengenalan kesejahteraan hewan (*animal welfare*) pada anak usia dini agar terbentuk rasa peduli pada hewan yang diikuti rasa peduli sesama.
- 1.2.3 Karakter sosial yang dibangun sejak dini diharapkan dapat mengurangi masalah-masalah sosial di masyarakat akibat tingginya agresivitas individu.

### **1.3 Tujuan Program**

Tujuan yang ingin dicapai melalui program ini:

- 1.3.1 Mengajarkan anak usia dini agar mengerti cara memperlakukan hewan dengan baik dan bertanggung jawab.
- 1.3.2 Membuat program pendidikan kesejahteraan hewan di taman kanak-kanak melalui tokoh-tokoh karakter hewan dalam berbagai media.
- 1.3.3 Melatih karakter peduli terhadap hewan dan lingkungan masyarakat serta kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab dengan diaplikasikannya konsep *animal welfare*.

### **1.4 Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari program ini :

- 1.4.1 Anak-anak usia dini mengerti bagaimana memperlakukan hewan dengan baik.
- 1.4.2 Terbentuknya program pendidikan kesejahteraan hewan di taman kanak-kanak.
- 1.4.3 Terbentuknya karakter peduli terhadap hewan dan lingkungan masyarakat serta kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab dengan diaplikasikannya konsep *animal welfare*.

### **1.5 Kegunaan**

- 1.5.1 Melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter simpati dan empati terhadap manusia maupun hewan dan menjunjung tinggi kesejahteraan hewan.
- 1.5.2 Taman kanak-kanak menjadi wahana belajar yang efektif dan efisien untuk membentuk karakter cinta hewan sejak usia dini.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Wilayah Kecamatan Dramaga merupakan salah satu wilayah padat penduduk yang ada di Jawa Barat dengan kepadatan penduduk menurut sensus penduduk tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor sebesar 100.652 jiwa. Laki-laki berjumlah 50.995 jiwa dan perempuan 49.657 jiwa. Akibat dari jumlah penduduk yang banyak secara otomatis jumlah sarana pendidikan seperti sekolah dasar (SD), sekolah menengah (SMP), dan Sekolah menengah atas (SMA) juga

banyak. Demikian halnya dengan jumlah taman kanak-kanak (TK) yang berada di kecamatan Dramaga Bogor.

Salah satu TK yang ada di Kecamatan Dramaga adalah TK Agriananda IPB yang terletak di dalam kampus IPB, tepatnya di jalan Palem no. 4 kompleks perumahan dosen IPB. TK Agriananda memiliki peserta didik dengan berbagai tingkat usia, yaitu kelompok usia empat sampai lima tahun berjumlah 25 orang, kelompok usia lima sampai enam tahun berjumlah 23 orang, dan play group dengan usia tiga tahun berjumlah 15 orang. Tenaga pendidik yang bekerja di TK ini berjumlah sepuluh orang, enam orang guru dan 4 orang asisten guru.

Alasan memilih TK Agriananda sebagai masyarakat sasaran karena TK ini berada di lingkungan kampus sehingga kelompok pengusul kegiatan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan program ini. TK Agriananda berada dalam ruang lingkup IPB sehingga tepat menjadi percontohan untuk pembelajaran *animal welfare*.

### **BAB III METODE PENDEKATAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM-M ini dilangsungkan setiap pekan, perincian rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Pelaksanaan

- Training Of Trainer (TOT)

TOT berupa pelatihan guru-guru TK B Agriananda mengenai konsep kesejahteraan hewan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang materi pembelajaran yang akan diberikan. Selain itu, diharapkan guru-guru juga dapat membantu dalam keberlanjutan program ini.

- Survey Pemahaman Orang Tua mengenai Konsep Kesejahteraan Hewan

Survey ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan orang tua mengenai konsep kesejahteraan hewan, bagaimana penerapan pemahaman tersebut di lingkungan keluarga, mengetahui sejauh mana orang tua memberikan pemahaman tersebut kepada anak, mengetahui sikap anak mereka terhadap hewan di sekitar, hingga mengetahui sikap sosial anak mereka.

- Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat berupa silabus, rancangan kerja harian, lembar penilaian, dan lainnya (terlampir).

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- Pre Test

Test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan perilaku anak-anak terhadap hewan. Indikator keberhasilan dari test ini adalah diperoleh data yang dapat memberikan gambaran sejauh mana pengetahuan serta sikap mereka terhadap hewan, sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam memberikan pengajaran nantinya.

- Pengenalan Hewan

Pembelajaran ini meliputi pengenalan hewan-hewan yang ada di lingkungan sekitar dan di habitat asli, dimulai dari hewan kesayangan, hewan ternak, hingga satwa liar. Indikator keberhasilan adalah anak-anak

mampu menyebutkan nama-nama hewan, manfaat, serta ciri-ciri khas hewan-hewan tersebut. Evaluasi dari kegiatan ini adalah anak-anak sudah mengenal hewan, mengetahui manfaat dan ciri khas hewan tersebut.

- Ekspresi Hewan Kesayangan

Pembelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak bagaimana ekspresi dari hewan kesayangan yang menggeram, ketakutan, senang, dan marah. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah anak-anak mengetahui ciri-ciri hewan kesayangan yang menggeram, ketakutan, senang, dan marah. Evaluasi dari kegiatan ini adalah, anak-anak sudah mengetahui ekspresi hewan dan dapat mengartikan ekspresi tersebut.

- Hewan Kesayangan; makanan dan perawatannya

Pembelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan berbagai makanan macam-macam hewan kesayangan dan mengajarkan cara perawatan sederhana bagi hewan kesayangan. Metode pengajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi dan ceramah. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini anak-anak mengetahui jenis makanan yang tepat untuk seekor hewan dan cara perawatan yang sederhana. Evaluasi dari kegiatan ini adalah anak-anak sudah mengetahui jenis makanan yang tepat untuk seekor hewan dan cara perawatan yang sederhana.

- Hewan Ternak; makanan dan perawatannya

Tujuan dari pembelajaran ini yaitu mengenalkan berbagai hewan ternak kepada anak-anak dan cara memperlakukan hewan tersebut dengan baik. Indikator keberhasilan yaitu anak-anak mampu membedakan hewan ternak yang satu dan lainnya serta mengetahui cara memperlakukan hewan ternak dengan baik. Evaluasi kegiatan yaitu anak-anak sudah mengetahui ciri-ciri masing-masing ternak, pakan masing-masing ternak dan cara perawatan sederhana yang benar.

- Satwa Liar

Pembelajaran mengenai satwa liar dilakukan di Penangkaran Rusa Cifor. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan satwa liar dan habitat aslinya, memberikan pengetahuan kepada anak-anak bahwa satwa liar itu harus dilindungi dan tidak boleh dirusak habitat aslinya. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah siswa mengenal satwa liar dan habitat aslinya, serta mengetahui bahwa satwa liar itu dilindungi dan habitatnya tidak boleh dirusak. Evaluasi kegiatan ini adalah anak-anak sudah mengetahui jenis satwa liar dan habitatnya yang perlu dijaga.

- Pentas Seni Dunia Hewan

Kegiatan ini berupa kreativitas anak-anak dengan pertunjukan drama mengenai dunia hewan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengevaluasi pemahaman anak-anak mengenai hewan-hewan yang telah dikenalkan dan dipelajari pada minggu-minggu sebelumnya. Indikator keberhasilan kegiatan dilihat dari keberhasilan anak-anak dalam memainkan peran hewan yang diberikan.

- Post Test

Post test ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pengajaran mengenai konsep kesejahteraan hewan ini dengan membandingkan hasilnya dengan hasil pre test. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini didapat data yang dapat menggambarkan perkembangan tingkat pengetahuan dan

pemahaman anak terhadap kesejahteraan hewan, dapat mengukur ketercapaian keberhasilan kegiatan-kegiatan yang sebelumnya telah dilakukan.

### 3. Tahap Evaluasi Program

Evaluasi program dengan menggunakan sistem “RAPOT KU”, yaitu laporan tertulis dari tim pengajar mengenai perilaku, sikap tanggung jawab, sikap simpati dan empati yang ditunjukkan anak-anak selama proses pembelajaran kesejahteraan.

### 4. Tahap Keberlanjutan Program

Pada akhir pelaksanaan program, media pembelajaran diberikan kepada TK untuk dapat digunakan dalam penerapan konsep kesejahteraan hewan. Program ini juga diharapkan dapat dicontoh oleh TK-TK lain diluar Kecamatan Dramaga sehingga konsep kesejahteraan hewan (*animal welfare*) dapat dipahami oleh masyarakat luas.

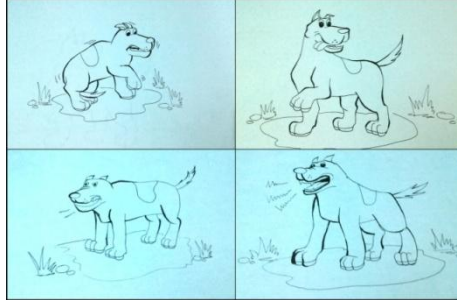
## BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM

### 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Waktu (WIB)	Tempat
Rabu, 30 April 2014	Pelatihan Konsep Kesejahteraan Hewan kepada Guru TK B Agriananda	13.00 s.d. 15.00	TK Agriananda IPB
	Pengisian Kuesioner mengenai pengetahuan konsep kesejahteraan hewan bagi orang tua	-	TK Agriananda IPB
Rabu, 21 Mei 2014	Pre Test	10.00 s.d. 11.00	Ruang Kelas TK B Agriananda
Rabu, 28 Mei 2014	Pertemuan 1: Materi Pengenalan Hewan	10.00 s.d. 11.00	Ruang Kelas TK B Agriananda
Rabu, 4 Juni 2014	Pertemuan 2 dan 3: Materi Hewan Kesayangan dan Hewan Ternak	10.00 s.d. 11.00	Ruang Kelas TK B Agriananda
Kamis, 5 Juni 2014	Pertemuan 4 dan 5: Materi Ekspresi Hewan dan Pentas Dunia Hewan	10.00 s.d. 11.00	Ruang Kelas TK B Agriananda
Selasa, 10 Juni 2014	Pertemuan 6: Satwa Liar	09.30 s.d. 11.00	Penangkaran Rusa Cifor
Sabtu, 14 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyerahan Media Pembelajaran kepada Kepala Sekolah TK Agriananda</li> <li>• Wawancara terhadap Wali Murid TK B Agriananda</li> </ul>	09.00 s.d. 11.00	TK Agriananda

## 2. Instrumen Pelaksanaan

- Silabus
- Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- Lembar Penilaian
- Kuesioner Pemahaman Konsep Kesejahteraan Orang Tua
- Lembar Pre Test dan Post Test
- Gambar Ekspresi Hewan Kesayangan



- Borino, Boneka Jari Number One



- Kartu Rahasia Hewan



- Bando Telinga Hewan



- Hewan Kesayangan Kucing dan Kelinci

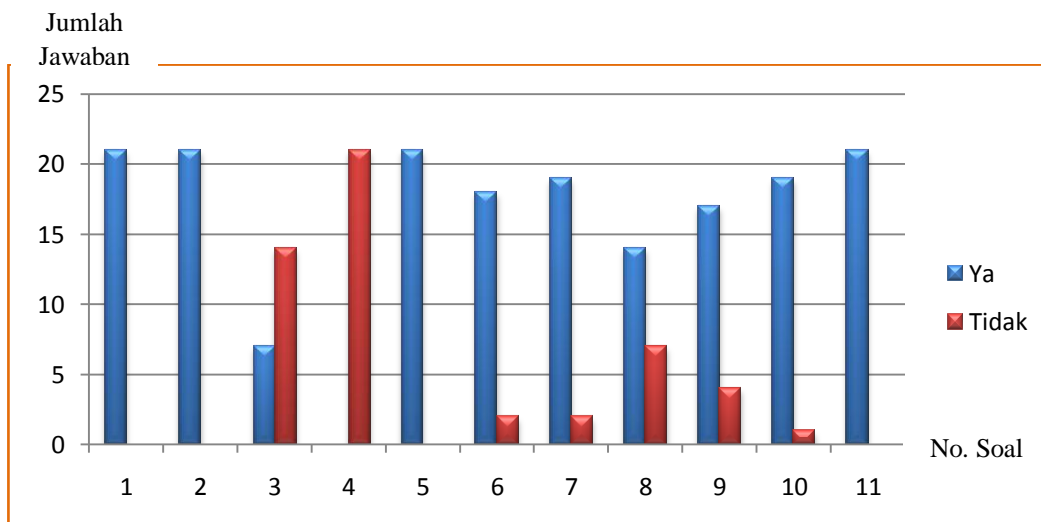




## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Survey Pemahaman Orang Tua terhadap Konsep Kesejahteraan Hewan

Nomor Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1	21	-
2	21	-
3	7	14
4	-	21
5	21	-
6	18	2
7	19	2
8	14	7
9	17	4
10	19	1
11	21	-



Kuesioner diisi oleh orang tua dari siswa/i TK Agriananda. Jumlah pengisi kuesioner sebanyak 21 orang dengan 20 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Rata-rata umur pengisi adalah 32 tahun. Pendidikan terakhir pengisi menunjukkan bahwa rata-rata orang tua memiliki pendidikan tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah orang tua dengan pendidikan S-2 sebanyak 4 orang, S-1 sebanyak 12 orang, DIII sebanyak 2 orang, SMU/K sebanyak 2 orang, dan TK A sebanyak 1 orang.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa secara umum orang tua sudah mengerti prinsip dasar kesejahteraan hewan (*animal welfare*). Orang tua berpendapat bahwa hewan dan manusia dapat hidup berdampingan. Mereka mengetahui bahwa hewan dapat merasakan sakit, serta tidak setuju akan penggunaan hewan untuk pertunjukan pertarungan hewan. Hal ini sesuai dengan pendapat para orang tua bahwa mereka tidak setuju dengan pelatihan hewan untuk kepentingan hiburan. Mereka mengetahui bahwa setiap hewan berhak untuk tinggal di habitatnya dengan ruang yang cukup. Kebanyakan orang tua memperbolehkan anaknya untuk memelihara hewan peliharaan.

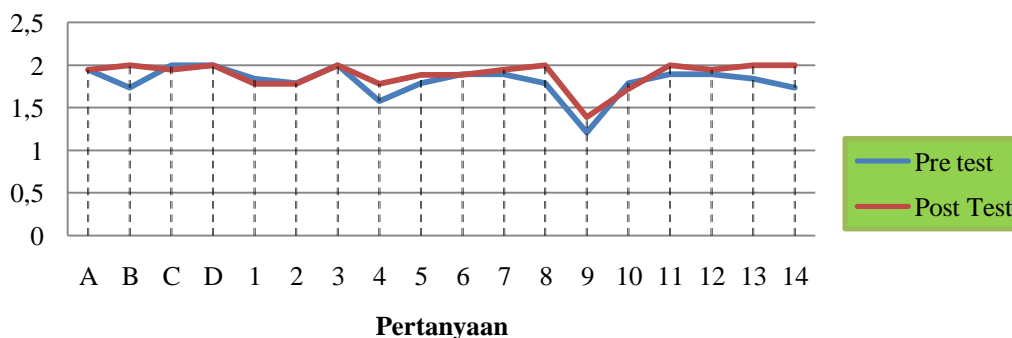
Menurut mereka, siswa/i TK Agriananda telah diarahkan untuk memelihara hewan peliharaan secara bertanggung jawab dan telah memperlakukan hewan di sekitar mereka dengan baik. Selain itu, anak-anak mereka juga dinilai memiliki sikap empati dan simpati yang tinggi terhadap teman-teman sepermainannya.

Berdasarkan hasil survey, orang tua siswa/i TK Agriananda telah mengerti dan mengajarkan konsep kesejahteraan hewan kepada anak-anaknya. Survey ini nantinya akan menjadi tolak ukur perkembangan pengetahuan konsep animal welfare siswa/i TK Agriananda dan daya sosial mereka untuk berempati dan bersimpati terhadap sesama.

**B. Hasil Pre Test dan Post Test Pemahaman Anak terhadap Konsep Kesejahteraan Hewan**

Pertanyaan	Pre test	Post Test
Pertanyaan A	1,94737	1,94444
Pertanyaan B	1,73684	2
Pertanyaan C	2	1,94444
Pertanyaan D	2	2
Pertanyaan 1	1,84211	1,77778
Pertanyaan 2	1,78947	1,77778
Pertanyaan 3	2	2
Pertanyaan 4	1,57895	1,77778
Pertanyaan 5	1,78947	1,88889
Pertanyaan 6	1,89474	1,88889
Pertanyaan 7	1,89474	1,94444
Pertanyaan 8	1,78947	2
Pertanyaan 9	1,21053	1,38889
Pertanyaan 10	1,78947	1,72222
Pertanyaan 11	1,89474	2
Pertanyaan 12	1,89474	1,94444
Pertanyaan 13	1,84211	2
Pertanyaan 14	1,73684	2
<b>Total</b>	<b>32,6316</b>	<b>34</b>

**Grafik Perbandingan Pre Test dan Post Test  
PKM Penanaman Pemahaman Konsep  
Kesejahteraan Hewan pada Anak Usia Dini di TK  
Agriananda IIPB Dramaga Bogor Sebagai Salah  
Satu Cara Pembentukan Sikap Simpati dan  
Empati dalam Upaya Menekan Tindak  
Kriminalitas**



Berdasarkan hasil pre test dan post test yang dilakukan terhadap siswa TK B Agriananda IPB, terdapat peningkatan pengetahuan siswa dalam konsep kesejahteraan hewan. Setiap jawaban siswa yang benar diberi poin 2, jawaban salah diberi poin 1, dan tidak tahu diberi poin 0. Kemudian seluruh jawaban dirata-ratakan sehingga dihasilkan data seperti yang tercantum pada tabel. Peningkatan pengetahuan siswa terlihat pada grafik jawaban pertanyaan 5 “Apakah hewan peliharaan boleh ditinggal sewaktu kita bepergian jauh sehari-hari?” yang meningkat dari 1,78947 menjadi 1,88889. Terjadi peningkatan dari sebesar 78,94% siswa yang mengetahui konsep kesejahteraan hewan menjadi 94,44%. Begitu pula pada pertanyaan 7 dan 8 mengenai pengetahuan siswa tentang hewan di jalanan/tanpa pemilik. Pertanyaan 7 menanyakan tentang “Menurut kalian, apakah kucing liar akan merasa sedih jika dilempar batu?” menghasilkan peningkatan dari 1,89474 menjadi 1,94444. Pertanyaan 8 tentang “Menurut kalian, apakah kucing/anjing liar harus kita beri makan agar tidak kelaparan?” terjadi peningkatan dari 1,78947 menjadi 2, yang berarti siswa menjadi 100% paham akan konsep ini.

Selain itu, dari segi sosial, terdapat peningkatan pemahaman siswa yang terlihat pada pertanyaan B, yaitu “Apakah kalian kalian suka berbagi makanan dengan teman?” dari 1,73684 menjadi 2. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa telah meningkat menjadi 100%. Berdasarkan pengamatan tim pengajar, mereka juga menunjukkan sifat yang peduli terhadap teman dengan saling berbagi makanan dan media pembelajaran. Berarti sikap simpati dan empati siswa telah tumbuh.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Secara umum, penanaman sifat simpati dan empati pada siswa TK B Agriananda berhasil. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa dalam memperlakukan hewan sesuai dengan konsep kesejahteraan hewan. Mereka juga mengerti cara untuk berinteraksi dengan baik kepada teman. Siswa juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan menjaga lingkungan dan hewan. Selain itu, siswa juga mulai tumbuh sikap simpati dan empatinya.

#### B. Saran

Berdasarkan program yang telah dilakukan oleh tim PKM, ditemukan bahwa dampak dari kegiatan pembelajaran cukup besar bagi anak-anak. Anak-anak menjadi lebih terbuka kepada keluarga dan menjadi lebih simpati kepada hewan dan lingkungan. Oleh karena itu, program ini disarankan untuk tetap dilanjutkan oleh TK Agriananda khususnya. Namun tidak menutup kemungkinan bagi TK lain untuk melaksanakannya.

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### Lampiran 1. Penggunaan Dana

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp)
Uang Pemateri (15/03/14)	Uang Pemateri TOT Konsep Kesejahteraan Hewan	1 Kali	250.000	250.000
Konsumsi Snack pemateri TOT Konsep Kesejahteraan Hewan (15/03/14)	Kue 1	1 buah	2.500	2.500
	Kue 2	1 buah	1.900	1.900
	Kue 3	1 buah	1.500	1.500
	Kue 4	1 buah	1.000	1.000
Makan siang pemateri dan tim pelaksana TOT Konsep Kesejahteraan Hewan (15/03/14)	Nasi	1 Bungkus	16.000	16.000
	Aqua Gelas	1 Botol	5.000	5.000
	Aqua Botol	6 Buah	2.000	2.000
Uang Pemateri (19/03/14)	Uang Pemateri TOT Pendidikan Anak Usia Dini	1 Kali Pertemuan	250.000	250.000
Konsumsi Snack pemateri TOT Pendidikan Anak Usia Dini (19/03/14)	Snack	1 Paket	16.500	16.500
Administrasi (14/03/14)	Buku Folio	1 Buah	11.800	11.800
(11/04/14)	Print Laporan Kemajuan	1 Rangkap	13.000	13.000
TOTAL				571.200